

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kondisi perekonomian saat ini berkembang sangat pesat dan semakin kompetitif yang mengharuskan perusahaan-perusahaan menjalankan usaha bisnisnya secara efektif dan efisien. Perusahaan harus mampu mengolah manajemennya untuk memenangkan persaingan pada era yang serba kompetitif supaya dapat bertahan untuk tumbuh dan berkembang sesuai dengan tujuan perusahaan. Tujuan manajemen perusahaan adalah memaksimalkan nilai kekayaan para pemegang saham (Harmono, 2017:1). Nilai perusahaan dapat diukur melalui nilai harga saham dipasar berdasarkan terbentuknya harga saham perusahaan di pasar, yang merupakan refleksi penilaian oleh publik terhadap kinerja perusahaan secara riil. Tujuan perusahaan merupakan sesuatu yang akan dicapai atau yang dihasilkan oleh perusahaan yang bersangkutan. Tujuan perusahaan adalah target yang bersifat kuantitatif dan pencapaian target tersebut merupakan ukuran keberhasilan kinerja perusahaan.

Dunia usaha saat ini juga semakin berkembang sehingga persaingan antar perusahaan juga semakin ketat. Persaingan tersebut bertujuan agar perusahaan mampu memberi kesejahteraan bagi pemegang saham dengan meningkatkan nilai perusahaan karena nilai perusahaan yang tinggi menunjukkan tingkat kemakmuran pemegang saham yang tinggi. Dengan harga saham yang semakin tinggi tentunya membuat nilai perusahaan semakin tinggi dan dapat meningkatkan tingkat kepercayaan pasar terhadap perusahaan karena dapat menunjukkan

prospek perusahaan di masa yang akan mendatang. Melalui manajer keuangan perusahaan mampu menjalankan fungsinya di dalam mengelola keuangan dengan benar dan seefisien mungkin. Nilai perusahaan dapat digunakan sebagai ukuran suatu keberhasilan manajer keuangan dalam mengelola keuangan suatu perusahaan. Tujuan perusahaan dalam jangka panjang adalah mengoptimalkan nilai perusahaan. Nilai perusahaan akan tercermin dari harga sahamnya.

Jika perusahaan mengambil keputusan yang buruk maka harga saham akan turun. Oleh karena itu, tujuan manajemen adalah mengambil keputusan yang bisa menaikkan harga saham, karena ini akan menghasilkan kekayaan bagi pemegang saham, sehingga akan meningkatkan nilai perusahaan (Brigham dan Houston, 2010 : 8). Nilai perusahaan merupakan kondisi tertentu yang telah dicapai oleh suatu perusahaan sebagai gambaran dari kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan setelah melalui suatu proses kegiatan selama beberapa tahun, yaitu sejak perusahaan tersebut didirikan sampai dengan saat ini. Masyarakat menilai dengan bersedia membeli saham perusahaan dengan harga tertentu sesuai dengan persepsi dan keyakinannya. Meningkatnya nilai perusahaan adalah sebuah keinginan para pemiliknya, karena dengan meningkatnya nilai perusahaan, maka kesejahteraan para pemilik juga akan meningkat.

Beberapa faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan, diantaranya *struktur modal, profitabilitas, ukuran perusahaan dan pertumbuhan perusahaan.*

Faktor pertama yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah Struktur modal. Struktur modal adalah perimbangan atau perbandingan antara jumlah hutang jangka panjang dengan modal sendiri. Struktur modal didefinisikan sebagai komposisi modal perusahaan yang berasal dari sumber utang (kreditur) dan sekaligus porsi modal yang berasal dari pemilik sendiri (Pusung 2018). Berdasarkan *Trade-off theory* menjelaskan bahwa jika posisi struktur modal berada di bawah titik optimal maka setiap penambahan hutang akan meningkatkan nilai perusahaan. Sebaliknya, jika posisi struktur modal berada di atas titik optimal maka setiap penambahan hutang akan menurunkan nilai perusahaan.

Penelitian terdahulu yang terkait dengan struktur modal menyatakan hasil yang tidak konsisten. Penelitian yang dilakukan oleh Utami (2019) menunjukkan hasil Struktur Modal berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan artinya semakin tinggi struktur modal maka semakin tinggi juga nilai perusahaan, hal tersebut dikarenakan banyak investor yang menanamkan modal kepada perusahaan tersebut maka nilai perusahaan akan meningkat. Penelitian yang dilakukan oleh Iskandar (2016) menyatakan bahwa struktur modal secara parsial berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan atau yang menyatakan struktur modal berpengaruh negatif signifikan.

Faktor kedua yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah profitabilitas profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aset maupun modal sendiri. Profitabilitas yang meningkat dapat menggambarkan bahwasanya prospek pada perusahaan yang semakin baik dan mencerminkan peningkatan efektivitas dan efisiensi dari sebuah perusahaan

sehingga hal tersebut menunjukkan bahwa kinerja perusahaan yang semakin baik (Sartono, 2010:122). Perusahaan yang memiliki kinerja yang baik dapat dilihat dari perolehan labanya, sehingga meningkatkan kepercayaan para calon investor. Investor selalu mencari perusahaan – perusahaan dengan kinerja baik untuk melakukan kegiatan investasi sehingga kegiatan tersebut dapat meningkatkan persepsi pasar dan nilai perusahaan akan meningkat.

Dari penelitian terdahulu yang terkait dengan profitabilitas didapatkan hasil adanya perbedaan. Penelitian yang dilakukan oleh Erawati (2020) Profitabilitas memiliki dampak positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa data profitabilitas perusahaan dalam sampel ini memberikan laba operasi yang tinggi dan menunjukkan bahwa perusahaan dapat memberikan manfaat yang bermanfaat untuk menambah modal perusahaan dan membiayai operasinya. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Ardila (2017) hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi profitabilitas, semakin rendah nilai perusahaan. Nilai perusahaan juga bisa turun ketika profitabilitas yang tinggi tidak terlalu direaksi oleh investor untuk memutuskan berinvestasi sehingga dapat menyebabkan turunnya harga saham.

Faktor ketiga yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah ukuran perusahaan. Ukuran perusahaan adalah skala perusahaan yang dilihat dari total aset perusahaan pada akhir tahun. Perusahaan dengan ukuran besar memiliki akses lebih besar dan luas untuk mendapat sumber pendanaan dari luar, sehingga untuk memperoleh pinjaman akan menjadi lebih mudah karena dikatakan bahwa

perusahaan dengan ukuran lebih besar memiliki kesempatan lebih besar untuk memenangkan persaingan atau bertahan dalam industri (Lisa dan Jogi, 2013). Ukuran perusahaan menggambarkan besar kecilnya perusahaan. Besar kecilnya usaha tersebut ditinjau dari lapangan usaha yang dijalankan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Ukuran perusahaan dianggap mempengaruhi nilai perusahaan karena semakin besar ukuran perusahaan maka semakin mudah perusahaan memperoleh sumber pendanaan yang dapat dimanfaatkan untuk mencapai tujuan perusahaan. Namun, di sisi lain akan menimbulkan hutang yang banyak karena resiko perusahaan dalam memenuhi tanggung jawabnya sangat kecil

Dari penelitian terdahulu yang terkait dengan ukuran perusahaan didapatkan hasil yang perlu diperhitungkan kembali. Pada penelitian Hidayat (2018) menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan penelitian Hamid (2017) menyatakan hasil bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur, hal ini disebabkan karena pada industri manufaktur memiliki aset yang besar namun aset tersebut merupakan aset yang tidak produktif, dimana hal tersebut terlihat pada jumlah aset tidak lancar yang besar sehingga ukuran perusahaan memberikan pengaruh turunny nilai perusahaan pada sebagian besar industri manufaktur.

Faktor keempat yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah pertumbuhan perusahaan. Pertumbuhan perusahaan adalah peluang pertumbuhan suatu perusahaan di masa depan. Definisi lain peluang pertumbuhan adalah perubahan total aset yang dimiliki perusahaan. Perusahaan-perusahaan yang memiliki

pertumbuhan yang cepat seringkali harus meningkatkan aset tetapnya. Dengan demikian, perusahaan-perusahaan dengan tingkat pertumbuhan yang tinggi lebih banyak membutuhkan dana di masa depan dan juga lebih banyak menahan laba. Pertumbuhan perusahaan bagi setiap perusahaan berbeda-beda, hal ini menyebabkan perbedaan keputusan pembelanjaan yang diambil oleh manajer keuangan. Perusahaan dengan *growth opportunity* tinggi cenderung membelanjai pengeluaran investasi dengan modal sendiri untuk menghindari masalah *underinvestment* yaitu tidak dilaksanakannya semua proyek investasi yang bernilai positif oleh pihak manajer perusahaan (Chen, 2011).

Penelitian yang dilakukan oleh Suryandani (2018) menyatakan bahwa pada sektor property dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 3 tahun 2014 – 2016 variabel pertumbuhan perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Suwardika (2017), menyatakan bahwa pertumbuhan perusahaan mempunyai pengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

Objek penelitian yang dilakukan peneliti sekarang adalah perusahaan yang termasuk dalam industri manufaktur, yang dimana industri manufaktur di Indonesia masih menunjukkan tren positif untuk terus meningkatkan investasi. Perusahaan manufaktur adalah perusahaan industri pengolahan bahan baku menjadi barang setengah jadi atau barang jadi. Manufaktur sendiri merupakan unsur penting yang digunakan dalam kehidupan sehari-hari. Sehingga pemerintah terus melakukan beberapa kebijakan dibidang industri manufaktur yang kebijakan itu mampu meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Industri manufaktur berperan penting dalam

upaya menggenjot nilai investasi dan ekspor sehingga menjadi sektor andalan untuk mengakselerasi pertumbuhan ekonomi nasional. Oleh karena itu, pemerintah berkomitmen merevitalisasi industri manufaktur melalui pelaksanaan peta jalan Making Indonesia 4.0 agar juga siap memasuki era revolusi industri 4.0. Tercatat bahwa sektor industri berkontribusi terhadap PDB sebesar dua puluh persen, kemudian untuk perpajakan sekitar tiga puluh persen, dan ekspor hingga 74 persen. Capaian ini yang terbesar disumbangkan dari lima sektor manufaktur di dalam Making Indonesia 4.0 (Sumber: www.kemenperin.go.id)

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, variabel independen menunjukkan hasil yang tidak konsisten terhadap nilai perusahaan, maka dari itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian terkait hal tersebut serta meneliti kembali variabel yang dapat mempengaruhi tingkat nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang berjudul **“Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Pertumbuhan Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan masalah yang terdapat pada penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Apakah struktur modal, profitabilitas, ukuran perusahaan dan pertumbuhan perusahaan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap nilai

perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019?

2. Apakah struktur modal secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019?
3. Apakah profitabilitas secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019?
4. Apakah ukuran perusahaan secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019?
5. Apakah pertumbuhan perusahaan secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Menguji pengaruh struktur modal, profitabilitas, ukuran perusahaan dan pertumbuhan perusahaan secara simultan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019
2. Menguji signifikansi pengaruh dari struktur modal terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019

3. Menguji signifikansi pengaruh dari profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019
4. Menguji signifikansi pengaruh dari ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019
5. Menguji signifikansi pengaruh dari pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019

1.4 Manfaat Penelitian

Dengan tercapai tujuan penelitian tersebut, maka hasil penelitian yang diharapkan akan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Bagi Peneliti
 - a. Merupakan sarana belajar untuk menganalisis kondisi nyata, sehingga akan lebih meningkatkan pemahaman dari teori-teori diperkuliahan yang terkait dengan faktor faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan
 - b. Penelitian ini akan memberikan manfaat pada penulis untuk memahami pengaruh struktur modal, profitabilitas, ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan
2. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan informasi bagi pihak internal dan eksternal perusahaan mengenai pengaruh struktur modal,

profitabilitas, ukuran perusahaan dan pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan.

3. Bagi Masyarakat

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai sumber penelitian terdahulu bagi pembaca dan memberikan kontribusi untuk mendukung penelitian yang akan datang.

4. Bagi Investor

Hasil dari penelitian ini diharapkan investor dapat dengan mudah dalam pengambilan keputusan untuk berinvestasi di perusahaan manufaktur dengan hasil laba yang baik

5. Bagi peneliti berikutnya

- a) Merupakan sarana belajar dan untuk memperluas pengetahuan dibidang keuangan khususnya mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas.
- b) Menjadikan hasil penelitian ini sebagai bahan referensi serta kajian lebih lanjut bagi peneliti mengenai masalah yang berhubungan pengaruh struktur modal, profitabilitas, ukuran perusahaan dan pertumbuhan terhadap nilai perusahaan

1.5 Sistematika Penulisan Skripsi

Untuk mempermudah dalam pengerjaan penulisan skripsi secara garis besar bagian dalam beberapa bab yang berisi tentang pembelajaran dan penjelasan yang

saling terkait satu dengan yang lain untuk memudahkan dalam penyusunan dan pemahaman mengenai penelitian sistematika penelitian ini

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab ini berisi pembahasan secara garis besar mengenai latar belakang masalah yang melandasi pemikiran atas penelitian, perumusan masalah, tujuan dari penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika yang dapat digunakan dalam penelitian.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab tinjauan pustaka mencakup dan menjelaskan mengenai penelitian terdahulu, landasan teori, kerangka pemikiran, dan hipotesis penelitian

BAB III : METODE PENELITIAN

Dalam bab ini meliputi rancangan yang diteliti, batasan penelitian, identifikasi dari variabel, definisi operasional dan pengukuran dari variabel, populasi, sampel dan teknik pengambilan sampel data dan metode analisis data.

BAB IV : GAMBARAN SUBJEK PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

Bab ini menjelaskan mengenai gambaran subyek penelitian, memaparkan analisis data, dan pembahasan yang berisi penjelasan hasil penelitian.

BAB V : PENUTUP

Bab ini menjelaskan terkait kesimpulan yang didapat berupa jawaban atas rumusan masalah dan pembuktian hipotesis, serta memberikan saran dan implikasi hasil

penelitian untuk pihak yang terkait dimana akan berguna untuk perkembangan ilmu bagi penelitian dimasa yang akan datang.

